



KR-Franz Boedisoekamano

P Muhammadiyah Prof Dr H Yunahar Ilyas memberikan sambutan sekaligus ke Rakernas MEK, di Kampus UMY, Kamis (12/5)

UL (KR) - Rapat langsung, Kamis dan Jumat (12-13/5) menargetkan tiga hal, yakni mandiri, sejahtera dan keberlanjutan.

Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Dr H Yunahar Ilyas Lc MA saat membuka Rakernas

RAKERNAS MEK 2016

Targetkan Warga Muhammadiyah Mandiri dan Sejahtera

MEK 2016 di Gedung AR Fachruddin A Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Kamis (12/5) mengatakan, warga Muhammadiyah dilarang menjadi peminta-minta. Untuk berdikari, dibutuhkan jiwa ulet dan cermat dalam menjalankan bisnis. Prof Yunahar menambahkan, Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus dapat memilah antara bisnis dan dakwah.

"Maka PT Muhammadiyah punya yang dinamakan amal usaha. Amal berarti sosial, dan usaha mengarah pada profit atau bisnis. Jadi PT Muhammadiyah harus dapat menggabungkan antara sosial dan bisnis. Tidak boleh PT Muhammadiyah hanya mengejar bisnis saja. Begitu juga sebaliknya harusnya mengejar sosial saja juga

tidak bisa jalan," urai Prof Yunahar.

Ketua Majelis Ekonomi Kewirausahaan PP Muhammadiyah Ir M Nadjikh menambahkan, sudah saatnya seluruh jaringan Muhammadiyah membuat model usaha untuk dijual.

"Muhammadiyah harus dapat kompak dan menjadi besar dimana-mana," tegasnya.

Nadjikh menambahkan, Rakernas merupakan forum tertinggi MEK PP Muhammadiyah yang akan merumuskan grand desain gerakan ekonomi Muhammadiyah ke depan. Sebelumnya pada Muktamar ke-47 di Makassar 2015 lalu ditetapkan, bahwa bidang ekonomi menjadi pilar ketiga gerakan dakwah Muhammadiyah setelah sukses bidang pendidikan dan kese-

hatan. Ketua Panitia Herry Zudianto SE Akt MM menambahkan, total peserta 150 orang, dan kehadiran peserta sudah mencapai lebih dari 80 persen.

Sementara sisanya sedang dalam perjalanan dari daerah masing-masing. Agenda utama rakernas yakni merumuskan rencana strategis program kegiatan MEK PP Muhammadiyah periode 2015-2020.

Selain itu juga melakukan konsolidasi internal, menggali potensi ekonomi di tiap Pimwil Muhammadiyah se-Indonesia.

"Yang tak kalah penting, juga menetapkan beberapa program prioritas seperti pembangunan Muhammadiyah Tower, Pasar Muhammadiyah, e-commerce, Muhammadiyah Plantation,

Kampung Industri Muhammadiyah dan sebagainya," jelas Herry.

Adapun agenda lainnya, yakni merumuskan format organisasi Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM), yang merupakan kumpulan para saudagar Muhammadiyah dari seluruh Indonesia dan mancanegara. Di JSM, saudagar lintas bidang usaha di antaranya agribisnis, perkebunan, perikanan, kuliner, pangan olahan, industri kreatif, perdagangan modern dan sebagainya.

"Kemudian akan dirumuskan Pedoman Amal Usaha Ekonom Muhammadiyah, yang nantinya menjadi panduan dalam mendirikan badan usaha milik persyarikatan Muhammadiyah di level kepemimpinan," tegas Herry. (Aje)-a